

PENYELESAIAN KREDIT MACET PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT HARTA INSAN KARIMAH BEKASI

ABSTRAK

Pelaksanaan Lelang eksekusi Hak Tanggungan merupakan proses penyelamatan kredit macet yang dimana dalam hal pelaksanaan ini sering mendapatkan kendala yaitu baik dari pihak nasabah dan pada saat pelaksanaan lelang dalam kenyataan dapat menimbulkan gugatan tentang ketidak sesuaian penjualan objek jaminan yang akan dilelang dan untuk penjualan jaminan bila tidak terjual maka pihak bank sering melakukan lelang ulang karena nilai jaminan yang dijual belum ada peminat lelang meskipun demikian Lelang yang dilakukan oleh pihak PT. BPRS HIKB adalah proses penyelamatan kredit macet yang merupakan jalan terakhir apabila nasabah sudah dinyatakan macet dan dari hasil wawan ara dengan pihak bank lelang memiliki keuntungan yaitu lelang selalu terbuka untuk umum, biaya yang dikeluarkan relatif lebih sedikit, prosesnya lebih cepat, artinya proses pelaksanaan lelang didahului dengan pemberitahuan ke nasabah yang macet yaitu pengumuman pertama dan pengumuman kedua di surat kabar harian setelah adanya penetapan jadwal lelang dari KPKNL, dan penggolongan kredit yang diberikan oleh bank : kredit lancar, kredit dalam perhatian khusus, kredit kurang lancar, kredit diragukan, kredit macet. digolongkan macet apabila terdapat tunggakan angsuran pokok dan atau bung telah melampaui 270 hari (9 bulan lebih) dalam hal penyelesaian kredit macet yaitu diserahkan kepada Kantor Pelayanan Lelang dan Kekayaan Negara (KPKNL) atau kepada Pengadilan Negeri.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kendala yang dihadapi pihak bank dalam pelaksanaan eksekusi hak tanggungan dalam proses lelang

Tujuan penelitian tesis ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis upaya penyelamatan nasabah dengan proses lelang hak tanggungan di PT. BPRS HIKB yang selalu mengalami hambatan dalam penyelesaian pembiayaan.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan *Socio Legal* yaitu penelitian hukum yang dilakukan dengan cara meneliti data primer. Tipe penelitian adalah deskriptif analitis yaitu suatu penelitian yang menggambarkan masalah hukum, sistem hukum dan mengkajinya atau menganalisisnya sesuai dengan kebutuhan dari penelitian yang bersangkutan.

Sumber dan jenis data yg di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan lelang Hak Tanggungan yang dilakukan pihak PT. BPRS HIKB yang mengalami kendala objek jaminan yang dinilai selalu tinggi dan nasabah yang selalu menyalahgunakan pemberian dana yang tidak sesuai dengan tujuan pengajuan kredit.

Kesimpulan : upaya penyelesaian kredit macet yaitu dengan pelaksanaan lelang lebih menguntungkan pihak bank selain cepat, aman dan lebih terjamin kepastian hukumnya. dalam hal terjadi yang mengakibatkan lelang ulang karna penilaian objek jaminan yang tinggi yang mengakibatkan kendala dalam penjualan dalam pelaksanaan lelang.

Saran : pihak bank lebih menjaga silaturahmi baik sebelum ataupun pemberian kredit untuk penggunaan dana .

Kata Kunci : ***Pelaksanaan Lelang, Kredit Macet***

AUCTION EXECUTION OF LIABILITY FOR COMPLETION OF TITLE LOAN LOSS PT. BPRS HIKB

ABSTRACT

Implementation of execution Mortgage Auction is the process whereby penyelesaian bad loans in this implementation is often obtain better constraints on the part of the customer and at the time of the auction in fact may make claims on non sesuai sales collateral object to be auctioned and for the sale of collateral when unsold the banks often do re-auction for the sale value of collateral no auction enthusiasts nevertheless Auction conducted by the PT. SRB HIKB is bad debt recovery process which is a last resort if the customer has been declared jammed and the results of fig synchronises with the bank auction has the advantage that the auction is always open to the public, the cost is relatively smaller, faster process, meaning that the auction process is preceded with notice to customers who jammed that first announcement and the second announcement in a daily newspaper after the establishment of the auction schedule KPKNL, and penggolongan loans by like: performing loans, special mention loans, substandard loans, doubtful loans, bad credit. classified as loss if there are arrears of principal and or bung has exceeded 270 days (9 months) in the case of completion of bad credit is submitted to the Office and State Property Auction (KPKNL) or to the District Court.

Problems in this study are the constraints faced by the bank in the execution of a security interest in the auction process

The research objective of this thesis is to determine and analyze customer rescue efforts with the auction process security rights in PT. SRB HIKB who always have problems in the completion of the financing.

This study uses the Socio Legal approaches that legal research done by examining primary data. This type of research is descriptive of a study that illustrates the problem of law, the legal system and study it or analyze it according to the needs of the research in question.

Sources and types of data that used in this study are primary data and secondary data. The analysis used in this study is the analysis of qualitative d The results showed Mortgage auction conducted by PT. SRB HIKB experiencing object constraint guarantees that assessed always high and customers are always menyalahgunakan funding that are not in conformity with the purpose of obtaining loans.

Conclusion: loan resolution efforts that the auction is more profitable bank in addition to faster, safer and more secure certainty hukumnya.dalam the event that resulted in re-auction because the object of the guarantee of high valuation which resulted kendala pelasmaan role in sales in the auction.

Suggestion: the bank is maintaining a good friendship before or credit for use of funds.

Keywords : *Implementation of the Auction, Bad Debt*